



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan yang serba maju, modern dan canggih seperti saat ini, pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan sumber daya manusia. Sumber daya manusia dapat ditingkatkan salah satunya dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan dapat ditingkatkan dengan memperbaiki sistem pembelajaran yang dilakukan. Sistem pembelajaran dapat ditingkatkan dengan memperbaiki kualitas pembelajaran.<sup>1</sup>

Negara dan bangsa sangat mementingkan pendidikan. Islam juga menekankan betapa pentingnya pendidikan dan ilmu pengetahuan yang harus dimiliki oleh umat islam seperti firman Allah SWT berikut:

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ  
إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

Artinya: *Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan" (Q.S.Taahaa: 114).*<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012), h. 1.

<sup>2</sup> Mushaf Usmani, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: PT.Karya Toha Putra Semarang, 2002), h. 115.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Begitu pentingnya menambah ilmu pengetahuan dalam Islam karena tanpa ilmu pengetahuan seorang mukmin tidak dapat melaksanakan aktivitasnya dengan baik. Untuk menambah ilmu pengetahuan diperlukan belajar. Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa.<sup>3</sup>

Salah ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk dipelajari dan diajarkan di SMA yaitu ilmu kimia. Kimia merupakan salah satu bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mempelajari tentang materi dan mekanisme yang terjadi di dalamnya serta memegang peranan penting dalam seluruh aspek kehidupan karena keberadaan zat ataupun hal-hal yang berkaitan dengan kimia sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Karena pentingnya peranan kimia tersebut maka diperlukan pemahaman dalam memahami konsep pelajaran kimia.<sup>4</sup>

Pelajaran kimia di kelas XI terdiri dari beberapa materi, diantaranya sistem koloid. Sistem koloid merupakan materi pelajaran kimia yang memerlukan pemahaman siswa terutama kaitannya dengan kehidupan sehari-

<sup>3</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 1.

<sup>4</sup> Asliyani, dkk, *Pengembangan Bahan Ajar Kimia SMK Teknologi Kelas X Berbasis Konstektual*, (Jambi: Universitas Jambi, 2014). h. 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hari. Namun demikian, siswa pada umumnya hanya menghafal materi tersebut, sehingga memungkinkan untuk cepat hilang dari ingatan mereka.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru kimia kelas XI SMA YLPI Marpoyan Pekanbaru yaitu Bapak Addarwadi Omar, S.Pd pada tanggal 23 Februari 2017, mengatakan bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung meskipun merasa kesulitan sebagian siswa cenderung enggan bertanya karena malu ataupun kurang peduli terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, guru juga telah menerapkan metode tanya jawab, penggunaan *powerpoint*, kerja kelompok dan diskusi. Tetapi masih ada siswa yang tidak aktif dalam diskusi karena diskusi didominasi oleh beberapa siswa saja. Slameto dalam Ismawati menyatakan bahwa proses pembelajaran yang kurang aktif sangat mempengaruhi nilai siswa yang berdampak negatif.<sup>5</sup> Terlihat dari masih banyaknya nilai ulangan siswa kelas XI IPA SMA YLPI Marpoyan Pekanbaru pada pokok bahasan koloid pada Tahun Ajaran 2015/2016 tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sekolah yaitu 80. Persentasi siswa yang memenuhi KKM pada pokok bahasan sistem koloid pada Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu 55%.

Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan sebuah model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara keseluruhan dalam proses pembelajaran sehingga setiap siswa lebih mudah dan cepat memahami pelajaran. Salah satu model pembelajaran yang efektif dan efisien yang membuat siswa berpartisipasi langsung di dalam proses pembelajaran yaitu

<sup>5</sup> Ismawati, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Keliling Kelompok untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Sistem Koloid di Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Pekanbaru*, (Pekanbaru: UR, 2013). h. 2.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menggunakan perpaduan model pembelajaran teknik keliling kelompok berbantuan media animasi.

Pembelajaran teknik keliling kelompok merupakan suatu kegiatan yang mengajarkan masing-masing anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota yang lain. Model pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok berbeda dengan kerja kelompok yang seperti biasanya. Di mana model ini merupakan cara yang efektif untuk mengubah pola diskusi di dalam kelas yang akan mengaktifkan setiap anggota kelompok dan merupakan suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk semua tingkatan usia anak didik. Pembelajaran kooperatif teknik keliling kelompok memiliki keunggulan yaitu adanya saling ketergantungan positif, artinya keberhasilan kelompok tergantung pada keberhasilan individu.<sup>6</sup> Teknik keliling kelompok juga dapat membuat siswa mengingat materi yang telah dipelajari lebih lama, akan lebih cepat dipahami oleh siswa dan nilai evaluasi yang diperoleh memuaskan.<sup>7</sup>

Selain model pembelajaran yang sesuai, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memudahkan siswa belajar. Media pembelajaran adalah segala alat fisik yang dapat menyediakan pesan serta dapat merangsang siswa untuk belajar. Manfaat dari media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman peserta didik akan materi yang disampaikan

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 5.

<sup>7</sup> Farita Sukma, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Keliling Kelompok untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Ikatan Kimia di Kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru*, (Pekanbaru: Universitas Riau, 2014), h. 6.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh pendidik, secara efektif dan efisien, tidak memerlukan waktu yang lama untuk menyampaikan pelajaran, dan materi yang dipelajari relatif banyak.

Animasi merupakan media komputasi multimedia berbentuk *software* di mana terdapat penggabungan antara teks, audio, gambar, dan video. Animasi merupakan salah satu multimedia interaktif dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebab cukup efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui media animasi kegiatan pembelajaran yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah dipahami. Yang paling utama dari media adalah mendatangkan sesuatu yang besar menjadi kecil (sederhana).<sup>8</sup>

Materi yang disajikan dalam bentuk animasi, gambar, dan variasi warna yang menarik dapat mengarahkan perhatian siswa sehingga siswa lebih termotivasi untuk memahami materi-materi yang disajikan dan bertahan lama dalam ingatan siswa. Siswa dapat melihat secara langsung ilustrasi abstrak dan penyajian materi pun dapat dilakukan secara berulang-ulang dengan bentuk dan isi yang sama. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru,

<sup>8</sup> Ikhwanudin Al Fatakh, *Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Asam Basa Terintegrasi Nilai*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010), h. 5-10.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.<sup>9</sup>

Hazirah Fitri juga menjelaskan bahwa perbedaan daya serap suatu informasi melalui indera pendengaran dan pengelihatannya sebagai berikut: kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang, sekitar 5% diperoleh melalui indera dengar dan 5% lagi dengan indera yang lainnya.<sup>10</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Gusmalia, hasil penelitian tersebut menunjukkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik keliling kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 74,5 daripada kelas kontrol yaitu 65,03.<sup>11</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Ismawati, menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik keliling kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi sistem koloid sebesar 6,086 %, <sup>12</sup> serta penelitian yang dilakukan oleh Hazirah Fitri diperoleh hasil dengan menggunakan media animasi pada materi koloid dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 83,3%.<sup>13</sup>

<sup>9</sup> Uswatun Hasanah, *Jurnal Mitra Sains*. Pembelajaran *Direct Instruction* Berbasis Animasi Terhadap Konsepsi Siswa Materi Ikatan Kimia Kelas X 1 SMAN 1 Dondo Kabupaten Tolitoli, ISSN 2302-2027, Vol. 5, No. 1, (Palu: Universitas Tadulako, 2017).

<sup>10</sup> Hazirah Fitri, *jurnal Edukasi Kimia*, Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Media Animasi pada Materi Koloid di Kelas XI IPA3 SMAN 1 Unggul Darul Imarah Aceh Besar, ISSN: 2548-7825, Vol. 1. No. 1, (Aceh: Universitas Serambi Mekah, 2016), h. 22.

<sup>11</sup> Gusmalia, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Keliling Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Islam YLPI Pekanbaru*, (Pekanbaru: UIN SUSKA, 2012), h. 55.

<sup>12</sup> Ismawati, *Op. Cit.*, h. 6.

<sup>13</sup> Hazirah Fitri, *Op. Cit.*, h. 19.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Keliling Kelompok Berbantuan Animasi Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA YLPI Marpoyan Pekanbaru”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Adapun istilah yang perlu ditegaskan adalah:

1. Model pembelajaran teknik keliling kelompok merupakan suatu kegiatan yang mengajarkan masing-masing anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota yang lain.<sup>14</sup>
2. Media animasi merupakan media yang berupa gambar yang bergerak dan disertai dengan suara.<sup>15</sup>
3. Hasil Belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami pengalaman belajar.<sup>16</sup>

<sup>14</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2015), h. 109.

<sup>15</sup> Adji Dovan Tri Rahmawan dan Sukarmin, *Unesa Journal of Chemical Education: Pengaruh Penerapan Media Animasi Terhadap Pergeseran Konsep Siswa pada Ketiga Level Representatif Kimia Kelas XI SMA N 1 Kertosono Nganjuk*, ISSN : 2252-9454, Vol. 2, No. 2, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2013), h. 97.

<sup>16</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 22.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia khususnya pokok bahasan sistem koloid masih belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 80, hanya 55% siswa yang sudah mencapai KKM.
- b. Kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Sebagian siswa cenderung enggan bertanya karena malu ataupun kurang peduli terhadap materi yang diajarkan sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan menjadi kurang.

### 2. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami masalah yang diteliti dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka penulis perlu membuat batasan masalah sebagai berikut :

- a. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar siswa pada ranah kognitif .
- b. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif teknik keliling kelompok berbantuan animasi.
- c. Materi kimia pada penelitian ini dibatasi pada pokok bahasan sistem koloid.





### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan: Apakah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif teknik keliling kelompok berbantuan animasi terhadap hasil belajar kimia siswa di SMA YLPI Marpoyan Pekanbaru?

## D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif teknik keliling kelompok berbantuan animasi terhadap hasil belajar kimia siswa di SMA YLPI Marpoyan Pekanbaru.

### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat di antaranya:

- Bagi siswa, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik keliling kelompok diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan koloid.
- Bagi guru, dapat dijadikan salah satu alternatif model yang dapat diterapkan di SMA YLPI Marpoyan Pekanbaru.
- Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan agar dapat dimanfaatkan pada suatu hari nantinya.